

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil studi kasus penelitian ini dilakukan terhadap lima subyek penelitian berfokus berdasarkan studi kasus yaitu gambaran asuhan keperawatan pemberian terapi aktivitas kelompok stimulasi persepsi sesi 1: mengenal perilaku kekerasan untuk mengatasi risiko perilaku kekerasan pada pasien skizofrenia di UPTD RSJ Dinkes Provinsi Bali. Pengamatan terhadap lima subyek penelitian dilakukan pada tanggal 21 sampai 24 Oktober 2019 data diperoleh melalui praktik klinik yang dilaksanakan pada tanggal 21 Oktober sampai 1 November 2019 di Ruag Sri Krisna UPTD RSJ Dikes Provinsi Bali. Dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengkajian

Pada pengkajian diperoleh data subyektif subyek penelitian mengatakan saya merasa kesal dan ingin mengamuk saat mertua saya mengatakan saya menantu yang tidak berguna, saya sering mengamuk di jalanan saya sempat ingin membunuh ibu saya, saya ingin bertemu dengan ibu saya yang asli, saya mengamuk dan ingin melempar prabotan yang ada dirumah karena saya kesal uang saya diambil oleh kakak saya, saya kesal dengan suami saya karena dia menikah dengan adik saya, saya tidak bisa terima, saya sempat mengamuk karena suami saya berselingkuh dan saya merasa dibohongi. Data obyektif: nada bicara tinggi, tangan menggepal, wajah merah, mata melotot, ekspresi wajah tegang, pandangan mata tajam.

2. Diagnosa keperawatan

Diagnosa keperawatan yang dirumuskan berdasarkan kelima subyek penelitian tersebut adalah risiko perilaku kekerasan.

3. Intervensi keperawatan

Rencana keperawatan pada subyek penelitian dengan risiko perilaku kekerasan yaitu terapi aktivitas kelompok stimulasi persepsi sesi 1: mengenal perilaku kekerasan yang biasa dilakukan. Terapi tersebut diberikan sebanyak 3 kali selama 45 menit dengan waktu tiga hari mulai tanggal 22-24 Oktober 2019.

4. Implementasi keperawatan

Pelaksanaan tindakan keperawatan yang diberikan pada subyek penelitian yaitu terapi aktivitas kelompok stimulasi persepsi sesi 1 : mengenal perilaku kekerasan yang biasa dilakukan sebanyak 3 kali selama 45 menit dengan waktu 3 hari, yaitu tanggal 22 sampai 24 Oktober 2019.

5. Evaluasi keperawatan

Masalah keperawatan risiko perilaku kekerasan pada kelima subyek penelitian dapat teratasi dan tercapai sesuai dengan tujuan. Ini dibuktikan dengan, dari kelima subyek penelitian, setelah diberikan TAK stimulasi persepsi sesi 1 : mengenal perilaku kekerasan yang biasa dilakukan subyek penelitian dapat menyebutkan stimulasi penyebab kemarahan, menyebutkan tanda dan gejala marah, menyebutkan perilaku kekerasan saat marah, menyebutkan akibat perilaku kekerasan.

B. Saran

1. Bagi tempat penelitian

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan di UPTD RSJ Dinkes Provinsi Bali khususnya di bidang keperawatan jiwa pada pasien skizofrenia dengan diagnosa keperawatan risiko perilaku kekerasan.

2. Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan data dasar untuk penelitian selanjutnya, dan penelitian dapat dikembangkan berdasarkan teori serta metode penelitian dengan tehnik pengumpulan data seperti menggunakan tehnik observasi dan menggunakan metode analisis data dengan melaksanakan studi dokumentasi agar mendapatkan data yang komprehensif.